

ABSTRAK

ZAINAL ARIFIN NST, NIM 2103140019. Bentuk Lagu dan Penyajian Qasidah Makkawi Pada Ritual Berinai Adat Melayu di Dusun VIII Rambungan I Bandar Klippa Kabupaten Deli Serdang. Fakultas Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Qasidah Makkawi, bentuk lagu qasidah makkawi, dan bentuk penyajian qasidah makkawi pada ritual berinai adat melayu di dusun VIII Rambungan I Bandar Klippa Kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini didukung oleh teori-teori yang bertujuan agar hasil dari suatu studi kepustakaan yang saling berhubungan (relevan) terhadap pokok permasalahan yang hendak diteliti. Adapun teori yang digunakan yaitu, Bentuk Lagu, Maqam, Nada Maqam dan Jenisnya, Bentuk Penyajian, Musik, Unsur-Unsur Musik, Instrumen Musik, Berinai, Qasidah, Qasidah Makkawi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun VIII Rambungan I yaitu 1 orang tokoh adat yang mengetahui tentang kesenian Qasidah Makkawi, 4 orang seniman Qasidah yang mengetahui bentuk lagu dan penyajian Qasidah Makkawi dan 3 orang dari keluarga yang melaksanakan tradisi Qasidah Makkawi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang tokoh adat melayu daerah setempat, 3 orang seniman Qasidah Makkawi, dan 3 orang dari keluarga yang melaksanakan kesenian Qasidah Makkawi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan dengan seniman atau ahli Qasidah Makkawi yang ikut terlibat dalam kesenian Qasidah Makkawi pada ritual berinai adat melayu. Seluruh data di kumpulkan dan dianalisis untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui latar belakang Qasidah Makkawi bersamaan dengan masuknya pengaruh Islam ke daerah di Indonesia yang dibawakan para pedagang dari Mekah yang pada awalnya merupakan pujian-pujian terhadap Nabi, sehingga kesenian Qasidah bernafaskan Islam dengan syair berbahasa Arab yang masih digunakan dan dinikmati hingga sekarang. Qasidah Makkawi memiliki bentuk musik A *majrul* (lagu pembuka), B (isi Qasidah yang terdiri dari *maqam rast, hijaz, bayyati, jiharkah, sikah, nahawand*), Bentuk C (*bridge*), Bentuk D (*irfa' atau jawabul jawab*), Bentuk D (penutup). Bentuk penyajian Qasidah Makkawi pada ritual berinai adat melayu

yaitu: salam penghormatan dari tuan rumah, penghormatan dari ahli Qasidah sekaligus pembacaan Al-Fatihah, *majrul* Qasidah, menyanyikan syair Qasidah, senandung, hiburan, doa. Bentuk penyajian Qasidah Makkawi pada ritual berinai adat melayu di Dusun VIII Rambungan I Bandar Klippa Kabupaten Deli Serdang yaitu dinyanyikan oleh grup Qasidah terdiri dari 1 orang menyanyikan syair Qasidah yang memainkan suling, 1 orang memainkan akordeon, 1 orang memainkan gendang melayu, 1 orang memainkan tipak (marwas), dan 1 orang memainkan tambourine. Qasidah dinyanyikan secara bergantian, setelah itu senandung dan ditutup dengan lagu pecahan Wak Ela. Qasidah Makkawi menjadi bagian dalam ritual berinai adat melayu yang dilaksanakan pada malam hari di panggung acara pernikahan masyarakat yang melaksanakan acara berinai sebagai ritual adat melayu pada malam hari sebelum acara pernikahan berlangsung esok harinya.

Kata Kunci: *Bentuk Lagu, Penyajian, Qasidah Makkawi, Ritual Berinai*

